

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATERI MENJAGA
LINGKUNGAN SEKITAR KELAS III DI SD NEGERI 078
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

Annisa Nabila
22160046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATERI MENJAGA LINGKUNGAN
SEKITAR KELAS III DI SD NEGERI 078 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

Annisa Nabila
22160046

PEMBIMBING I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

PEMBIMBING II

Zulfikar, M.A
NIP.198809292019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nabila
Nim : 22160046
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam
Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas
III Di SD Negeri 078 Panyabungan

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan STAIN (sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal batal saya terima.

Panyabungan, 05 Agustus 2026



Annisa Nabila
NIM : 22160046

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Annisa Nabila NIM. 22160046 dengan judul: "**Penerapan Model *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas III di SD Negeri 078 Panyabungan**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II



Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas III Di SD Negeri 078 Panyabungan”**. An. Annisa Nabila, NIM. 22160046. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 20 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP .197801242005011006	Ketua/ Merangkap penguji I		27/8-26
2	Junita Irawati, M.A NIP .196506151998032001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		26/08-26
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		11/69/26
4	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji IV		27/8/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP.197305012003121004

ABSTRAK

Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas III Di SD Negeri 078 Panyabungan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 31 siswa, diperoleh persentase keaktifan belajar sebesar 58,17% yang tergolong rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Rendahnya keaktifan ini ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, serta rendahnya keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) serta mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada materi “Menjaga Lingkungan Sekitar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase keaktifan siswa pada setiap siklus. Pada Siklus I, rata-rata keaktifan siswa mencapai 67,5%, kemudian meningkat pada Siklus II menjadi 77,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model TPS efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi “Menjaga Lingkungan Sekitar” di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, keaktifan belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study was conducted due to the relatively low level of students' learning activeness in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject among Grade III students at SD Negeri 078 Panyabungan. Initial observations involving 31 students showed that the level of learning activeness was only 58.17%, which was considered low and had not fulfilled the established success criteria. The condition was reflected in the limited participation of students during the learning process, particularly in asking and answering questions, engaging in discussions, and participating actively in classroom activities. The purpose of this study was to describe the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model and to examine its effectiveness in increasing students' learning activeness on the topic of "Maintaining the Surrounding Environment." This research employed Classroom Action Research (CAR), which was carried out in two cycles. Each cycle involved two meetings and followed four main stages: planning, action, observation, and reflection. The findings demonstrated a gradual increase in students' learning activeness following the implementation of the Think Pair Share model. In the first cycle, the average percentage of student activeness reached 67.49%. This figure increased to 77.58% in the second cycle. The improvement shows that the TPS model encouraged students to become more involved in the learning process through individual thinking, interaction with peers, discussion, and the expression of ideas or opinions. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Think Pair Share learning model was able to increase the learning activeness of Grade III students in the IPAS subject, particularly on the topic of "Maintaining the Surrounding Environment," at SD Negeri 078 Panyabungan. Therefore, the TPS model can be considered an alternative learning strategy for creating a classroom environment that promotes active participation, interaction, and meaningful learning experiences.

Keywords: Think Pair Share, learning activeness, IPAS, Classroom Action Research

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas III Di SD Negeri 078 Panyabungan ” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Zulfikar, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan waktu, arahan, saran, perhatian, dan dukungan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Jannawari, S.Pd., selaku Wali Kelas III yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
5. Ibu Mey Kartika, S.Pd., selaku kepala SD Negeri 078 Panyabungan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis

untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 078 Panyabungan.

6. Kepada cinta pertama penulis, Ayah Muhammad Yunan, terima kasih atas kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang telah Ayah berikan sepanjang hidup penulis. Sejak kecil hingga saat ini, Ayah senantiasa menjadi sosok yang membimbing, mendidik, dan memberikan dukungan dengan penuh kesabaran. Setiap usaha yang Ayah lakukan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga mampu mencapai tahap ini. Dukungan dan kerja keras Ayah menjadi kekuatan bagi penulis dalam meraih cita-cita dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
7. Kepada perempuan terhebat dalam hidup penulis, Ibu Elma Selvia, terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang sejak penulis dilahirkan hingga sekarang. Terima kasih karena telah merawat, mendidik, mendoakan, dan selalu memberikan ketulusan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Doa, perhatian, pelukan, bahkan air mata Ibu menjadi bukti kasih sayang yang begitu berarti dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Ibu selalu menjadi tempat bersandar ketika penulis menghadapi kesulitan dan menjadi penyemangat untuk terus melangkah. Meskipun Ayah dan Ibu tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, keduanya tidak pernah berhenti berusaha dan bekerja keras demi memberikan kehidupan serta pendidikan terbaik bagi anak perempuannya. Segala perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan menjadi alasan bagi penulis untuk terus berusaha hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kepada kakak dan adikku tersayang, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang senantiasa kalian berikan selama penulis menjalani proses perkuliahan. Kehadiran dan semangat yang kalian berikan menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk tetap kuat, berusaha, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir.
9. Keluarga besarku, Terima kasih atas do'a dan dukungan yang disampaikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga sampai saat ini.
10. Untuk sahabat tercantik, Mely Agustina, Terima kasih telah hadir dalam

hidup penulis sejak masa putih abu-abu hingga hari ini penulis sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk selalu ada ketika penulis ingin berkeluh kesah.

11. Sahabat-sahabat penulis selama berkuliah di STAIN MADINA, Sangkot Anisa, Dini Aisyah Nur dan Nur Aini, Terima kasih telah menjadi keluarga kedua yang membuat perjalananku di STAIN MADINA ini tidak terasa sepi.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri, Annisa Nabila, yang telah mampu bertahan melewati berbagai proses selama menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah meskipun pernah merasa lelah, menghadapi kegagalan, keraguan, dan berbagai tantangan yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah berusaha untuk tetap percaya pada kemampuan diri dan terus menguatkan hati hingga mampu mencapai tahap ini. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan setiap doa yang dipanjatkan tidak pernah sia-sia. Tetaplah menghargai setiap proses yang telah dilalui, jangan terlalu keras kepada diri sendiri, dan teruslah melangkah dengan penuh keyakinan. Percayalah bahwa Tuhan telah menyiapkan jalan terbaik sesuai dengan waktu dan kemampuanmu. *Be proud of yourself, Ichaa. You have made it this far.*

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis

Annisa Nabila
Nim. 22160046

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillāhirabbil ‘ālamīn. Segala puji hanya bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan, petunjuk, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sosok teladan yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebaikan dan ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur, dan cinta yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang memiliki tempat istimewa dalam perjalanan hidup penulis.

Untuk Ayah tercinta, Muhammad Yunan. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu hadir dengan kasih sayang, kesabaran, dan perjuangan yang tidak mengenal lelah. Dari penulis kecil hingga berada di tahap ini, Ayah senantiasa memberikan perhatian, nasihat, dukungan, dan usaha terbaik untuk mendukung masa depan anak perempuannya. Setiap pengorbanan yang Ayah lakukan menjadi bagian penting dari perjalanan penulis dalam meraih pendidikan dan cita-cita. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berartinya perjuangan Ayah bagi penulis.

Untuk Ibu tersayang, Elma Selvia. Perempuan yang selalu menjadi tempat penulis menemukan kekuatan dan ketenangan. Terima kasih atas cinta yang diberikan sejak penulis hadir di dunia, atas kesabaran dalam merawat dan mendidik, serta atas doa-doa yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis. Dari kasih sayang, pelukan, perhatian, hingga air mata yang mungkin tidak selalu penulis lihat, semuanya mengajarkan arti ketulusan dan pengorbanan. Ibu adalah salah satu alasan terbesar penulis mampu bertahan hingga sejauh ini. Walaupun Ayah dan Ibu tidak memiliki kesempatan untuk merasakan pendidikan di perguruan tinggi, keduanya selalu berusaha dan bekerja keras agar anak perempuannya memperoleh kesempatan untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin. Perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu akan selalu menjadi bagian paling berharga dalam hidup penulis.

Untuk kakak dan adikku tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini melalui doa, perhatian, semangat, dan dukungan yang kalian berikan. Kehadiran kalian membuat penulis merasa memiliki tempat untuk berbagi cerita dan mendapatkan kekuatan ketika menghadapi berbagai kesulitan. Semangat dari kalian menjadi salah satu alasan penulis terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini hingga akhir.

Untuk keluarga besar penulis. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Setiap dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki arti tersendiri dan turut mengantarkan penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabat penulis selama menempuh pendidikan di STAIN MADINA, Sangkot Anisa, Dini Aisyah Nur, dan Nur Aini. Terima kasih telah hadir dan menemani berbagai proses selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dukungan, dan bantuan yang membuat perjalanan selama berada di STAIN MADINA menjadi lebih berwarna. Kalian bukan hanya teman dalam menjalani perkuliahan, tetapi juga telah menjadi keluarga kedua yang membuat berbagai suka dan duka terasa lebih ringan untuk dilewati.

Untuk seluruh dosen, guru, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu penulis. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menghargai setiap ilmu, arahan, bantuan, motivasi, serta doa yang telah diberikan selama proses pendidikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Setiap kebaikan yang diberikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan akademik penulis.

Dan terakhir, untuk diriku sendiri, Annisa Nabila. Terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan ketika perjalanan terasa berat. Terima kasih karena mampu melewati rasa lelah, menghadapi kegagalan, mengatasi keraguan, dan tetap melangkah ketika berbagai tantangan datang silih berganti. Terima kasih telah berusaha meyakinkan diri bahwa semua proses ini dapat diselesaikan dengan penuh kesabaran dan keyakinan. Jangan pernah meremehkan setiap langkah kecil yang telah kamu lalui. Hargai perjuanganmu, jaga harapanmu, dan jangan berhenti percaya pada doa-doa yang selama ini kamu panjatkan. Percayalah bahwa Allah

Swt. mengetahui setiap usaha yang telah kamu lakukan dan telah menyiapkan jalan terbaik pada waktu yang tepat. Apa yang telah kamu capai hari ini merupakan bukti bahwa kamu mampu melewati lebih banyak hal daripada yang pernah kamu bayangkan. Annisa, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. *I am proud of you.*



MOTTO

“Allah SWT tidak pernah menjanjikan bahwa setiap perjalanan akan berjalan tanpa rintangan. Namun, Allah SWT telah memberikan keyakinan bahwa setiap kesulitan akan selalu disertai dengan jalan keluar dan kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5–6)

“Skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan, tetapi perjalanan panjang di baliknya telah membawa saya sampai pada satu pencapaian: menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar S.Pd. Bismillāh, semoga langkah berikutnya dipenuhi dengan hal-hal baik dan keberkahan.”

(Penulis)

“Tidak semua orang akan mengetahui panjangnya perjuangan, lelahnya proses, dan berbagai hal yang harus dilewati untuk sampai pada titik ini. Sebagian orang mungkin hanya melihat hasil akhirnya tanpa mengetahui cerita di baliknya. Karena itu, teruslah berusaha meskipun tidak selalu ada yang memberikan apresiasi atau tepuk tangan. Perjuangkan apa yang menjadi impianmu, sebab suatu hari nanti dirimu di masa depan akan berterima kasih dan bangga kepada dirimu yang memilih untuk tetap bertahan hari ini.”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Model Pembelajaran Kooperatif	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	12
3. Hakikat Keaktifan Belajar Siswa	15
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	23
5. Menjaga Lingkungan Sekitar	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	33
D. Etika Penelitian	34
E. Peran Peneliti Dalam Penelitian.....	34

F. Tahapan Intervensi Tindakan.....	34
G. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan.....	35
H. Data dan Sumber Data.....	35
I. Prosedur Penelitian.....	35
J. Teknik Pengumpulan Data.....	40
K. Instrumen Penelitian.....	42
L. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
M. Teknik Analisis Data.....	44
N. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	42
Tabel 3.3 Kriteria Taraf Keaktifan.....	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 078 Panyabungan	48
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 078 Panyabungan	50
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 078 Panyabungan	51
Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Siklus I	62
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	65
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK Model Kemmis & Taggart (1988)	40
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa dari Siklus I ke Siklus II	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan tahap yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir, karakter, serta keterampilan sosial peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran idealnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Siswa perlu diberi kesempatan untuk berinteraksi, bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, bekerja sama, serta memecahkan masalah bersama teman sebaya. Pola pembelajaran seperti ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, keaktifan belajar siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan proses pendidikan. Menurut Naziah et al. (2020), keaktifan belajar tidak hanya ditunjukkan melalui keterlibatan fisik siswa, tetapi juga mencakup keterlibatan mental, emosional, dan sosial selama proses pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung mampu mengemukakan pendapat, merespons ide teman, serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar secara optimal. Pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa diyakini dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna.

Namun pada kenyataannya, aktivitas belajar siswa di kelas masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep sains dan sosial serta berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu materi IPAS di kelas III adalah “Menjaga Lingkungan Sekitar”, yang seharusnya dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, berpendapat, dan mempraktikkan perilaku peduli lingkungan. Akan tetapi, pembelajaran IPAS sering kali belum mampu melibatkan siswa secara optimal.

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 November 2025 - 30 November 2025 khususnya pada siswa kelas III di SD Negeri 078 Panyabungan, untuk mengetahui kondisi awal keaktifan belajar siswa. Observasi dilakukan oleh

peneliti dengan menggunakan lembar observasi sederhana yang mengacu pada indikator keaktifan belajar siswa, yaitu aktivitas visual, verbal, menyimak, menulis, mental dan emosional. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum diterapkannya kurikulum merdeka saat ini, pembelajaran di sekolah dasar masih mengacu pada Kurikulum 2013 (K13) yang menggunakan pendekatan saintifik. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga keaktifan siswa belum berkembang optimal. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut juga terlihat dari hasil observasi awal, di mana keaktifan dan antusiasme siswa masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, salah satunya adalah model *Think Pair Share* (TPS).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 31 siswa menggunakan lembar observasi skala likert 1-5 pada enam bentuk keaktifan yang masing-masing ada 18 indikator keaktifan, diperoleh data keaktifan dengan total skor keaktifan siswa sebesar 1.623 dari skor maksimal 2.790. Dengan demikian persentase keaktifan siswa adalah 58.2%, yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Menurut Heriani et al. (2025) rendahnya keaktifan belajar siswa tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pola pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kegiatan pembelajaran yang cenderung monoton. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka pemahaman siswa terhadap materi IPAS akan bersifat dangkal, keterampilan sosial siswa kurang berkembang, dan tujuan pembelajaran untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang mampu menjawab permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Hasanah & Himami (2021) Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui pembelajaran

kooperatif, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna (Akmali & Kusaeri, 2024).

Menurut Meilana et al. (2021) Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang efektif dan relatif mudah diterapkan di sekolah dasar adalah *Think Pair Share* (TPS). Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), kemudian berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan selanjutnya membagikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (*share*). Tahapan ini membantu siswa mempersiapkan pendapat, melatih kerja sama, serta meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan ide. Melalui TPS, siswa yang sebelumnya pasif memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas model TPS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar Sholichah et al (2022), Fauziah et al (2025), Valianty & Hardini (2019), Y. Sari et al (2024), Yanti & Arkhang (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan model TPS memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri sebelum berdiskusi dengan pasangan. Proses ini membuat siswa lebih percaya diri dan mampu memahami materi secara lebih mendalam. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III sekolah dasar, khususnya pada materi “Menjaga Lingkungan Sekitar”, masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menyoroti peningkatan keaktifan berdasarkan indikator aktivitas visual, verbal, menyimak, menulis, mental, dan emosional siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa model TPS memiliki efektivitas yang konsisten dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Model TPS dipilih karena memiliki keunggulan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan

pasangan (pair), dan berbagi hasil diskusi dengan kelas (share). Melalui tahapan berpikir, berdiskusi dan berbagi, siswa didorong untuk terlibat secara langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, penerapan TPS pada materi “Menjaga Lingkungan Sekitar” dipandang relevan untuk mengatasi rendahnya keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 078 Panyabungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan model TPS dalam pembelajaran IPAS materi “Menjaga Lingkungan Sekitar” di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan, untuk mengetahui sejauh mana penerapannya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Melalui penerapan TPS, diharapkan proses belajar menjadi lebih aktif, siswa lebih berani berpendapat, lebih peduli terhadap lingkungan, dan hasil pembelajaran IPAS dapat meningkat secara lebih menyeluruh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Aktivitas visual siswa dalam pembelajaran masih rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
2. Aktivitas verbal siswa masih kurang, terlihat dari rendahnya keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Aktivitas menyimak siswa belum optimal, karena masih terdapat siswa yang kurang fokus mendengarkan penjelasan guru dan pendapat teman saat pembelajaran.
4. Aktivitas menulis masih rendah, ditunjukkan oleh kurangnya kesungguhan siswa dalam mencatat materi maupun menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5. Aktivitas mental siswa dalam pembelajaran belum berkembang secara maksimal, terlihat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.

6. Aktivitas emosional siswa masih perlu ditingkatkan, ditandai dengan kurangnya antusias, rasa percaya diri dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan?
2. Apakah penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Tujuan penelitian disusun untuk memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian serta sebagai pedoman dalam memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran IPAS materi Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas III SD Negeri 078 Panyabungan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat tersebut meliputi manfaat teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat praktis yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pembelajaran TPS pada jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini berpotensi menambah literatur ilmiah yang relevan tentang implementasi model TPS dalam konteks pembelajaran tematik dan berbasis lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai praktik pembelajaran di lapangan, tetapi juga memperluas pemahaman konseptual mengenai hubungan antara strategi pembelajaran kooperatif dan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat karena mereka dapat merasakan proses belajar yang lebih aktif, tidak membosankan, dan juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 078 Panyabungan melalui kegiatan berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi pendapat dalam pembelajaran IPAS materi Menjaga Lingkungan Sekitar. Dengan penerapan model TPS, siswa diharapkan lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana model TPS bekerja di dalam kelas dan bagaimana siswa meresponsnya. Melalui penerapan model TPS guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Guru juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran serta hambatan yang muncul selama proses berlangsung. Informasi ini tentu sangat berguna sebagai

bahan evaluasi untuk memperbaiki cara mengajar agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang kondisi pembelajaran di kelas serta faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam mendorong guru menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendukung terciptanya budaya belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan peduli terhadap lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan gambaran awal dalam mengkaji penerapan model TPS atau model kooperatif lainnya. Temuan mengenai faktor pendukung dan penghambat keaktifan belajar siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang penelitian dengan konteks dan pendekatan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang untuk pengembangan penelitian lanjutan, baik pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, maupun dengan metode penelitian yang lebih beragam.